

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sanggar Ompe adalah sanggar yang di Ketapang Kalimantan Barat yang mengajarkan musik tradisi Dayak. Salah satu musik yang diajarkan Sanggar Ompe Harmoni adalah musik gong untuk upacara pernikahan.

Model pembelajaran musik gong untuk upacara pernikahan di Sanggar Ompe Harmoni kabupaten Ketapang Kalimantan Barat dilakukan dengan beberapa tahap yaitu: (1) Murid mengamati dan mendengarkan (2) Murid mengingat pola melodi dan ritme (3) Murid melafalkan alunan melodi dengan siulan atau gumaman (4) Murid memainkan instrumen di rumahnya (5) Murid memainkan di depan pengajar (6) Murid memainkan di depan khalayak ramai

Kendala yang ditemui dapat dilihat sebagai faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah keadaan masyarakat yang cenderung meninggalkan musik tradisi. Faktor internal adalah ukuran ruang, rasa percaya diri murid, sulitnya pengajar untuk memberikan koreksi. serta murid yang tidak selalu memiliki instrument musik gong.

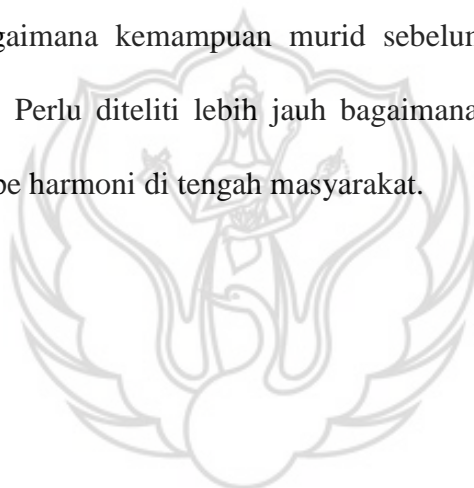
B. Saran

Saran ini ditujukan kepada Sanggar Ompe Harmoni dan para peneliti selanjutnya. Bagi sanggar, tujuan saran ini adalah mengatasi berbagai kendala yang muncul dan ditemui di lapangan. Sementara bagi para peneliti

selanjutnya, penulis memberikan usulan mengenai sesuatu yang menarik di sanggar musik Ompe Harmoni ini atau sanggar musik lain yang sejenis.

Bagi Sanggar Ompe Harmoni: (1) Perlunya perluasan lahan yang digunakan untuk kelas (2) Perlunya keuletan pengajar untuk memberikan rasa percaya diri bagi murid (3) Pemilik instrument dan murid perlu difasilitasi untuk bertemu satu sama lain, sehingga murid bisa memainkan instrument di luar jam belajar di sanggar.

Bagi penelitian selanjutnya: (1) Perlu diukur secara jelas dengan metode kuisioner bagaimana kemampuan murid sebelum dan sesudah pengajaran dilakukan (2) Perlu diteliti lebih jauh bagaimana pengaruh adanya sanggar semacam ompe harmoni di tengah masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Tertulis

- Bafadal, Ebrahim. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budianto. (2000). Skripsi. *Pergeseran Fungsi dan Perkembangan Musik Thek-thek Regeng Gayeng Desa Joyosuran Pasar Kliwon Surakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dariyo, Agoes. (2003). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dewobroto. (1994). *Sistem among dalam pembinaan seni rupa anak*. Yogyakarta: Sanggar Melati Suci.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia. 1990. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.
- Esten, Mursal. (1993). *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Gillham, Bill. (2000). *Case Study Research Method. Paston PrePress*. New York.
- Hoffer, Charles R. (1984). *A Concise Introduction to Musik Listening. Third Edition*. Belmont: Wadsworth Publishing Company.
- Ika Setianingsih. (2007). Skripsi. *Notasi dan Teknik Permainan Musik Kecapi Pada Kesenian Tradisional Jaipong Gedor di Kelurahan Soklat Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jogiyanto, HM. (1990). *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur*. Yogyakarta: ANDI.
- Jones, S. C. (2008). *The Basic Element of Music*. Texas: Rice University
- Kamien, Roger. (1980). *Music: An Appreciation. Second Edition*. Baskerville: McGraw-Hill, Inc.
- Levitin, D. J. (2006). *This Is Your Brain on Music*. New York: Penguin Group.
- Mack, Dieter. (2001). *Pendidikan Musik dan Pengembangan Budaya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Mikke, Susanto. (2002). *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius

- Miles, M.B dan Huberman, A.M (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Terjemahan Rohendi Rohidi. Universitas Indonesia Press.
- Piper, C. (2004). *The Element of Music. What Students Should Know and Be Able To Do in The Arts*. Diambil pada 13 Februari 2014 dari <http://www.buzzle.com/articles/the-element-of-music.html>.
- Purba, Mauly. (2007). *Musik Tradisional Masyarakat Sumatera Utara: Harapan, Peluang, Dan Tantangan*. Pengukuhan Jabatan Guru Besar Dalam Bidang Etnomusikologi pada Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara.
- Rustaman, N. Dan Rustaman, A. (2001). *Peranan Pertanyaan Produktif dalam Pengembangan KPS dan LKS*. Bandung: Depdiknas.
- Salim. Peter dan Salim, Yuni. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Pers.
- Scruton, R. (2009). *Understanding Music: Philosophy and Interpretation*. New York: Continuum.
- Sedyawati, Edy. (1992). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) Nomor 1 tahun 1974 pasal 1 tentang Pernikahan.
- Sudharsono. (1991). *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Winkel, W.S.,S.J.M. Sc. (1991) *Psikologi Pengajaran: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Sanata Dharma*. Jakarta: PT. Grasindo

2. Sumber Tidak Tertulis

Narasumber

- a. Apolosius S.Sn. selaku Ketua Sanggar Ompe Harmoni
- b. Fransiskus Suma selaku Penasehat Sanggar Ompe Harmoni sekaligus Budayawan Dayak.
- c. Dwi Za Bagastia selalu murid Sanggar Ompe Harmoni.